



DOMESTIC UPDATE

Pertumbuhan Kredit Januari 2025 Melambat Jadi 10,27% Yoy

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan pertumbuhan kredit industri perbankan pada bulan pertama tahun ini naik 10,27% secara tahunan (yoy) menjadi Rp7.782 triliun. Pertumbuhan pada Januari 2025 sedikit turun bila dibandingkan dengan posisi Desember 2024 yang naik 10,39% (yoy). Adapun berdasarkan data OJK, pertumbuhan kredit pada Januari 2025 ditopang oleh segmen investasi yang naik 13,22% (yoy). Lalu kredit konsumsi tumbuh 10,37% yoy dan kredit investasi naik 8,4% yoy. Dengan pertumbuhan kredit yang melambat per Januari 2025, indikator likuiditas industri perbankan pun melonggar. Rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) gross per Januari 2025 naik 10 basis poin (bps) dibandingkan bulan sebelumnya atau menjadi 2,18%. Lalu rasio NPL net pada periode yang sama naik 5 bps menjadi 0,79%. Selain itu, kredit dalam risiko atau *Loan At Risk* (LAR) tercatat naik 44 bps menjadi 9,72%.Rasio simpanan terhadap kredit atau *Loan To Deposit Ratio* (LDR) turun dari 88,57% per Desember 2024 menjadi 87,64%. Selain itu, industri perbankan menunjukkan kondisi yang kuat dan stabil. Hal ini terlihat dari tingkat pengembalian aset atau *Return On Asset* (ROA) sebesar 2,34% dan rasio permodalan (CAR) 27,05%.

Penerima Makan Bergizi Gratis Naik Jadi 3 Juta 2 Pekan ke Depan

Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) menargetkan jumlah penerima manfaat program makan bergizi gratis (MBG) akan mencapai lebih dari 3 juta orang dalam dua minggu ke depan. Hingga saat ini, sudah ada 726 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang melayani lebih dari 2,5 juta penerima manfaat, dengan persiapan verifikasi tambahan 300 SPPG untuk memperluas cakupan layanan. Untuk mencukupi kebutuhan 3 juta penerima manfaat, pemerintah mengalokasikan anggaran sekitar Rp1 triliun per bulan. Jika program ini terus berkembang, pada 2025 jumlah penerima diperkirakan akan meningkat drastis hingga 82,9 juta orang. Ini berarti kebutuhan anggaran pun melonjak signifikan. Jika nanti ada percepatan dan tahun 2025 melayani 82,9 juta (penerima), maka kebutuhan anggaran sekitar Rp25 triliun per bulan. Namun rencananya itu dimulai di bulan September, Oktober, November, Desember.

Pemerintah Target Investasi Rp10.157 Triliun untuk Proyek Hilirisasi

Ketua Satuan Tugas (Satgas) Hilirisasi dan Ketahanan Energi Nasional Bahlil Lahadalia menargetkan investasi untuk proyek hilirisasi mencapai US\$618 miliar atau setara Rp10.157,5 triliun (asumsi kurs Rp16.436 per dolar AS). Pemerintah berencana mengumpulkan investasi itu dengan pendekatan mandiri, tak akan bergantung pada investor asing. Ia mengatakan teknologi dapat diperoleh dari luar, namun modal, bahan baku, dan pasar sepenuhnya berasal dari dalam negeri. Dari target investasi US\$618 miliar, pada tahap pertama, pemerintah telah menyepakati investasi pada 21 proyek hilirisasi dengan total investasi mencapai US\$40 miliar atau setara Rp657,52 triliun. Proyek-proyek ini mencakup sektor energi, pertambangan, kelautan hingga pertanian. Proyek-proyek itu bertujuan menciptakan lapangan kerja serta memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Proyek pertama yang akan dilakukan adalah pembangunan kilang minyak mentah untuk ketahanan energi nasional. Berdasarkan Perpres, Indonesia perlu menambah cadangan minyak hingga 30 hari dan salah satu opsi penyimpanan akan dibangun di Pulau Nipa. Selain itu, bahwa pemerintah juga akan membangun refinery dengan kapasitas sekitar 500.000 barel yang akan menjadi salah satu yang terbesar di Indonesia untuk memperkuat ketahanan energi nasional, serta membangun proyek dimethyl ether (DME) berbahan baku batu bara berkalori rendah sebagai substitusi LPG impor.

Credit Growth Slows to 10.27% YoY in January 2025

The Financial Services Authority (OJK) reported that banking industry credit growth in the first month of the year rose by 10.27% year-on-year (YoY) to IDR 7,782 trillion. This marks a slight deceleration from December 2024, when credit growth stood at 10.39% YoY. According to OJK data, January's credit expansion was primarily driven by the investment segment, which increased by 13.22% YoY, followed by consumer credit growth of 10.37% YoY and working capital loans rising by 8.4% YoY. As credit growth moderated in January 2025, banking sector liquidity conditions loosened. The gross Non-Performing Loan (NPL) ratio rose by 10 basis points (bps) from the previous month to 2.18%, while the net NPL ratio edged up by 5 bps to 0.79%. Additionally, the Loan at Risk (LAR) ratio increased by 44 bps to 9.72%. The Loan-to-Deposit Ratio (LDR) declined from 88.57% in December 2024 to 87.64%, reflecting improved liquidity conditions. Despite the slowdown in credit growth, the banking industry remained strong and stable, as evidenced by a Return on Assets (ROA) of 2.34% and a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 27.05%.

Recipients of Free Nutritious Meals to Rise to 3 Million in the Next Two Weeks

The Head of the National Nutrition Agency (BGN) has set a target for the number of beneficiaries of the Free Nutritious Meals (MBG) program to exceed 3 million within the next two weeks. Currently, 726 Nutritional Fulfillment Service Units (SPPG) are serving over 2.5 million beneficiaries, with an additional 300 SPPGs undergoing verification to expand service coverage. To meet the needs of 3 million recipients, the government has allocated approximately IDR 1 trillion per month. If the program continues to scale up, the number of beneficiaries is projected to surge to 82.9 million by 2025, significantly increasing budgetary requirements. Should the program accelerate and reach 82.9 million beneficiaries in 2025, the estimated monthly budget requirement would rise to around IDR 25 trillion. The government plans to gradually implement this expansion starting in September, followed by further rollouts in October, November, and December.

Government Targets IDR 10,157 Trillion in Investment for Downstreaming Projects

The Head of the National Task Force for Downstreaming and Energy Security, Bahlil Lahadalia, has set an investment target of US\$618 billion (equivalent to IDR 10,157.5 trillion, assuming an exchange rate of IDR 16,436 per US dollar) for downstreaming projects. The government aims to secure this investment independently, without relying on foreign investors. While technology may be sourced internationally, capital, raw materials, and market demand will be fully domestically driven. Of the US\$618 billion target, the government has already secured agreements for an initial phase of 21 downstreaming projects, totaling US\$40 billion (IDR 657.52 trillion). These projects span key sectors, including energy, mining, maritime, and agriculture, with the overarching goal of job creation and strengthening national economic resilience. The first initiative involves the construction of a crude oil refinery to bolster national energy security. Under a presidential regulation, Indonesia needs to increase its strategic oil reserves to 30 days, with one proposed storage facility to be developed on Nipa Island. Additionally, the government plans to construct a refinery with a capacity of approximately 500,000 barrels, one of the largest in Indonesia, to enhance energy security. Furthermore, a coal-based dimethyl ether (DME) project will be developed as a substitute for imported LPG, utilizing low-calorie coal.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	4 Maret 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.445,00	0,91	0,91	-1,94
Tiongkok	7,30	7,26	0,20	0,20	0,48
Filipina	57,98	57,79	0,35	0,35	0,33
India	85,61	87,27	0,27	0,27	-1,94
Korea Selatan	1.478,60	1.458,70	0,03	0,03	1,35
Jepang	157,24	149,70	0,62	0,62	4,80
Thailand	34,28	33,68	1,71	1,71	1,75
Malaysia	4,47	4,47	-0,07	-0,07	0,14
Singapura	1,37	1,38	-1,89	-1,89	-0,81
EU	0,97	0,94	2,33	2,33	2,50

STOCK PRICE INDEX

	4 Maret 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.380,40	-2,14	11	1,75	1	-9,88	10
Filipina (PSEI)	6.064,11	0,45	1	1,10	2	-7,12	9
Malaysia (FTSE BM)	1.555,66	-1,00	8	-1,21	10	-5,28	7
Singapura (STI)	3.890,76	-0,45	6	-0,13	8	2,72	4
Thailand (SET 50)	1.177,64	-0,91	7	-2,15	11	-15,90	11
Hong Kong (HSI)	22.941,77	-0,28	4	0,00	6	14,37	1
Jepang (Nikkei 225)	37.331,18	-1,20	9	0,47	4	-6,43	8
Korea (Kospi)	2.528,92	-0,15	3	-0,15	9	5,39	3
Tiongkok (SH Comp.)	3.324,21	0,22	2	0,10	5	-0,82	6
Amerika Serikat (DJIA)	43.191,24	-1,48	10	-0,11	7	1,52	5
Inggris (FTSE 100)	8.842,04	-0,33	5	1,05	3	8,19	2

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	68,05	USD/Bbl			-0,47%	-4,19%	-12,09%	Mar/04
Brent	71,14	USD/Bbl			-0,74%	-4,65%	-12,53%	Mar/04
Natural gas	4,29	USD/MMBtu			4,31%	27,85%	105,05%	Mar/04
Gasoline	2,18	USD/Gal			-0,93%	8,23%	-13,66%	Mar/04
Coal	101,40	USD/T			2,42%	-9,87%	-25,44%	Mar/04
Gold	2.917,55	USD/t.oz			0,93%	-1,04%	7,17%	Mar/04
Nickel	15.946,00	USD/T			0,10%	3,81%	-9,02%	Mar/04
Palm Oil	4.507,00	MYR/T			0,54%	4,04%	13,07%	Mar/04
Rice	13,17	USD/cwt	290,34	USD/T	-0,63%	-2,44%	-27,26%	Mar/03
Soybeans	9,85	USD/Bu	361,93	USD/T	-1,25%	-6,74%	-14,21%	Mar/03
Corn	4,36	USD/Bu	171,65	USD/T	-0,85%	-11,48%	2,43%	Mar/03
Wheat	5,19	USD/Bu	190,70	USD/T	-2,62%	-9,35%	-5,85%	Mar/03
Sugar	18,14	Cts/pound	362,80	USD/T	-0,72%	-8,11%	-13,081%	Mar/03
Coffee	405,31	Cts/pound	8.106,20	USD/T	4,19%	1,35%	107,01%	Mar/03
Cocoa	8.254,26	USD/T			4,56%	-21,39%	17,92%	Mar/03
Beef	310,95	BRL/15KG			-0,14%	-4,57%	24,65%	Feb/28
Rubber	2,05	USD/kg			1,44%	5,68%	28,44%	Mar/03



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

China Balas Tarif Impor Setelah Eskalasi Perdagangan AS

China memberlakukan tarif pada barang-barang AS dan kebijakan perdagangan lainnya pada hari Selasa sebagai tanggapan atas langkah Presiden AS Donald Trump untuk menaikkan tarif pada semua impor China dari 10% menjadi 20%. Kementerian Keuangan China mengumumkan tarif 15% untuk ayam, gandum, jagung, dan kapas dari AS, sementara kedelai, sorgum, daging babi, daging sapi, buah-buahan, sayuran, makanan laut, dan susu akan dikenakan tarif 10%. Tindakan ini akan berlaku pada tanggal 10 Maret 2025. Sementara itu, Kementerian Perdagangan China menambahkan 15 entitas AS ke dalam daftar kontrol ekspor dan 10 perusahaan ke dalam daftar entitas yang tidak dapat diandalkan. Kenaikan tarif Trump, yang dimulai pada tanggal 4 Maret, dimaksudkan untuk menekan China agar mengekang aliran zat, khususnya fentanyl. Trump juga mengenakan tarif 25% pada Kanada dan Meksiko, mendesak kontrol perbatasan yang lebih kuat. Tarif baru ini bertepatan dengan dimulainya pertemuan politik tahunan utama di China minggu ini. Negara tersebut diperkirakan akan meluncurkan langkah-langkah stimulus baru untuk membantu ekonominya menahan dampak kenaikan tarif.

China Retaliates with Import Tariffs Following U.S. Trade Escalation

China imposed tariffs and additional trade measures on Tuesday in response to U.S. President Donald Trump's decision to raise tariffs on all Chinese imports from 10% to 20%. The Chinese Ministry of Finance announced a 15% tariff on U.S. poultry, wheat, corn, and cotton, while soybeans, sorghum, pork, beef, fruits, vegetables, seafood, and dairy products will be subject to a 10% tariff. These measures will take effect on March 10, 2025. Meanwhile, China's Ministry of Commerce added 15 U.S. entities to its export control list and placed 10 American companies on its "unreliable entities" list. Trump's tariff hikes, which took effect on March 4, are aimed at pressuring China to curb the flow of controlled substances, particularly fentanyl. In addition to targeting China, Trump has imposed a 25% tariff on Canada and Mexico, pushing for stricter border controls. The new tariffs coincide with China's annual political meetings this week, during which the country is expected to unveil fresh stimulus measures to cushion its economy from the impact of escalating trade tensions.

UNITED STATES

Imbal Hasil Treasury 10 Tahun AS di Level Terendah dalam 4 Bulan

Imbal hasil obligasi Treasury 10 tahun AS turun ke 4,13% pada hari Selasa, level yang tidak terlihat sejak akhir Oktober 2024, karena perang dagang yang meningkat mendorong kekhawatiran lebih lanjut tentang dampak ekonomi dari kebijakan perdagangan baru. Tarif 25% untuk impor AS dari Kanada dan Meksiko, bersama dengan pungutan tambahan 10% untuk Tiongkok, mulai berlaku 4 Maret, kemudian Kanada dan Tiongkok telah mengumumkan tindakan balasan. Meksiko akan mengumumkan kebijakannya pada hari Minggu. Data ekonomi, termasuk PMI Manufaktur ISM, sudah menandakan tekanan pada ekonomi AS karena dampak tarif. Para pedagang sekarang sepenuhnya memperkirakan tiga pemotongan suku bunga seperempat poin oleh Federal Reserve pada tahun 2025, yang mencerminkan ekspektasi bahwa bank sentral perlu mengambil tindakan yang lebih agresif untuk mendukung perekonomian. Ini menandai pergeseran dari minggu lalu ketika pasar sepenuhnya memperkirakan hanya dua pemotongan suku bunga untuk sisa tahun ini.

U.S. 10-Year Treasury Yield Falls to Four-Month Low

The yield on the U.S. 10-year Treasury note declined to 4.13% on Tuesday, its lowest level since late October 2024, as escalating trade tensions fueled concerns over the economic impact of new tariff policies. A 25% tariff on U.S. imports from Canada and Mexico, along with an additional 10% levy on Chinese goods, took effect on March 4, prompting retaliatory measures from Canada and China, while Mexico is set to announce its response on Sunday. Economic data, including the ISM Manufacturing PMI, has already indicated mounting pressure on the U.S. economy as tariffs take their toll. Traders are now fully pricing in three quarter-point rate cuts by the Federal Reserve in 2025, reflecting growing expectations that the central bank will need to take more aggressive action to support economic growth. This marks a shift from last week when markets had fully priced in only two rate cuts for the remainder of the year.

EURO ZONE

Tingkat Pengangguran Zona Eropa Tetap pada Rekor Terendahnya

Tingkat pengangguran di Zona Eropa berada pada angka 6,2% selama tiga bulan pada bulan Januari 2025, tetap berada pada rekor terendah setelah revisi ke bawah terhadap agregat bulan Desember, dan di bawah ekspektasi pasar sebesar 6,3%. Data tersebut menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja Zona Eropa tetap pada level yang ketat meskipun terjadi perlambatan dan kontraksi di antara ekonomi-ekonomi terbesar di blok tersebut. Jumlah pengangguran turun sebanyak 42 ribu dari bulan sebelumnya menjadi 10,66 juta. Sementara itu, tingkat pengangguran kaum muda sedikit lebih rendah menjadi 14,1%. Di antara ekonomi-ekonomi terbesar di blok tersebut, tingkat pengangguran terendah terjadi di Jerman (3,5%) dan Belanda (3,8%), sementara tetap tinggi di Spanyol (10,4%) dan Prancis (7,3%).

Eurozone Unemployment Rate Holds at Record Low

The unemployment rate in the Eurozone remained at 6.2% for the third consecutive month in January 2025, holding at its record low following a downward revision to December's aggregate and coming in below market expectations of 6.3%. The data underscores the resilience of the Eurozone labor market, even as growth slows and major economies within the bloc experience contractions. The number of unemployed individuals declined by 42,000 from the previous month to 10.66 million. Meanwhile, youth unemployment edged slightly lower to 14.1%. Among the largest economies in the bloc, Germany (3.5%) and the Netherlands (3.8%) recorded the lowest jobless rates, while unemployment remained elevated in Spain (10.4%) and France (7.3%).

China Imports
(USD Billion)

US 10 Year Treasury Bond Note Yield

Euro Area Inflation Rate
(%, yoy)